

SKRIPSI

**TANGGUNG JAWAB HUKUM RUMAH SAKIT ATAS PENYEBARAN
INFEKSI PNEUMONIA YANG MENULAR PADA PASIEN**



OLEH :

RATEH KUSUMANINSEH

NIM 031911133064

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2022

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

**TANGGUNG JAWAB HUKUM RUMAH SAKIT ATAS PENYEBARAN
INFEKSI PNEUMONIA YANG MENULAR PADA PASIEN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat untuk Mencapai
Gelar Sarjana Hukum**

Dosen Pembimbing,

Penyusun,



**Prilian Cahyani, S.H., S.AP., M.H., LLM.
NIP.198304252010122004**



**Ratch Kusumaningsih
NIM. 031911133064**

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

2022

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

**Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji Pada
tanggal 4 Januari 2023**

Tim Penguji Skripsi

**Ketua : Dr. Astutik, S.H., M.H.
NIP.196803031992032002**

**Anggota : 1. Prilian Cahyani, S.H., S.AP., M.H., LL.M.
NIP.198304252010122004**

**2. Dr. Maradona, S.H., LL.M
NIP. 198304192006041001**

**3. Dr. Toetik Rahayuningsih, S.H., M.Hum.
NIP. 196504101990022001**

**4. Sapia Aprilianto, S.H., M.H., LL.M
NIP. 198104072005011001**

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rateh Kusumaningseh

Nim 031911133064

Bidang Minat : Peradilan

Judul Skripsi : Tanggung Jawab Hukum Rumah Sakit Atas
Penyebaran Infeksi Pneumonia yang Menular Pada Pasien.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang ditulis ini tidak mempunyai
persamaan dengan skripsi lain.

Demikian pernyataan ini dibuat tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila
pernyataan ini tidak benar, maka akan diberikan sanksi oleh Pimpinan Fakultas.

Surabaya, 19 Desember 2022

Yang Membuat Pernyataan,



10000
MEJERAI
TEMPEL
62A1AKX293051717

Rateh Kusumaningseh

NIM. 031911133064

MOTTO

“Anda berpikir bisa atau tidak bisa, dua-duanya akan benar. Bila anda berpikir bisa, insya Allah anda bisa. Tetapi bila anda berpikir tidak bisa, insya Allah anda tidak bisa”

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah AWT beserta rahmat dan hidayah yang senantiasa dilimpahkan, sehingga membuat saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Tanggung Jawab Hukum Rumah Sakit Atas Penyebaran Infeksi Pneumonia Yang Menular Pada Pasien” dengan tepat waktu. Adapun skripsi yang saya tulis ini memiliki tujuan untuk menelaah dan mengkaji lebih dalam mengenai pertanggungjawaban hukum rumah sakit atas penyebaran infeksi yang merugikan pasien melalui sudut pandang hukum kesehatan.

Saya menyadari bahwa selama melakukan penulisan ini, ada banyak hambatan dan keraguan yang telah saya lalui. Sehingga penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan tepat waktu apabila tidak disertai dengan bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Melalui penulisan ini, saya ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Iman Prihandono, S.H.,M.H.,LL.M.,Ph.D. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Airlangga beserta jajarannya.
2. Dr. Enny Narwati, S.H.,M.H. selaku Dosen Wali saya yang telah bersedia membimbing saya selama menjalani proses perkuliahan.
3. Prilian Cahyani, S.H.,S.AP.,M.H.,LL.M. selaku ibu sekaligus Dosen Pembimbing saya yang telah meluangkan waktu, pikiran, tenaga untuk berdiskusi maupun mengarahkan saya selama proses penulisan skripsi.
4. Dr. Astutik, S.H., Prilian Cahyani, S.H., S.AP., M.H., LL.M., Dr.Toetik Rahayuningsih,S.H.,M.Hum., Dr. Maradona, S.H.,LL.M., dan Sapta Aprilianto, S.H.,M.H.,LL.M., selaku Dosen Penguji yang telah

meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga serta memberikan saran dan masukan dalam proses penulisan skripsi saya.

5. Orang Tua Penulis, Bapak Munajib dan Ibu Sulasmi, kakak saya Retno Sari Setyaningrum, serta sahabat-sahabat saya kuliah saya ucapkan beribu-ribu terima kasih atas kasih sayang, bimbingan, support, usaha dan doa yang tak terhingga dan tak terhitung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Serta seluruh civitas akademika Fakultas Hukum Universitas Airlangga.

Saya menyadari bahwa penelitian yang saya lakukan mulai dari awal perancangan hingga terbentuk suatu rangkaian analisis ini masih jauh dari kata sempurna. Dengan segala kerendahan hati dan sebagai bentuk rasa keterbukaan, saya berharap skripsi ini bermanfaat dan dijadikan referensi pengembangan ilmu pengetahuan bagi para pembaca mengenai penyebaran infeksi pneumonia, kelalaian tenaga kesehatan, tanggung jawab rumah sakit, hingga pembahasan profesional yang ikut berkecimpung didalamnya.

Surabaya, 19 Desember 2022

Penulis,

Rateh Kusumaningseh
NIM. 031911133064

ABSTRAK

Infeksi nosokomial adalah infeksi yang didapat seorang penderita yang sedang menjalani perawatan rumah sakit. Sumber infeksi nosokomial dapat terjadi pada tindakan non invasif yaitu terjadi kontak antara pasien yang sedang menderita penyakit infeksi menularkan penyakit yang di derita terhadap keluarga pasien. Perantara yang dapat menyebabkan terjadinya infeksi nosokomial di rumah sakit ialah faktor mikroorganisme, faktor pengobatan, faktor lingkungan, faktor tuan rumah. Salah satu faktor penyebab penyebaran infeksi nosokomial yang terjadi pada Rumah Sakit Dr. Soetomo Surabaya pada tahun 2011 hingga 2012 ialah bakteri dan kelalaian Tenaga Kesehatan dalam pemasangan ventilator kepada pasien. Pasien yang dirawat inap pada Rumah Sakit Dr. Soetomo Surabaya rentan menderita infeksi pneumonia. Pneumonia adalah peradangan akut jaringan paru yang disebabkan oleh mikroorganisme (bakteri, jamur, dan virus). Pneumonia bisa menimbulkan gejala yang ringan hingga berat. Pneumonia juga dikenal dengan istilah paru-paru basah. Pada kondisi ini, infeksi menyebabkan peradangan pada kantong-kantong udara (alveoli) di salah satu atau kedua paru. Akibatnya, alveoli dipenuhi cairan atau nanah sehingga membuat penderitanya sulit bernapas. Dalam penelitian menggunakan tipe penelitian hukum normatif yaitu dengan menggunakan doktrin-doktrin hukum dalam rangka menjawab isu hukum yang di hadapi serta dalam penelitian ini menggunakan pendekatan masalah *Conceptual Approach*, *Case Approach*, dan juga *Statute Approach*. Maka dari itu, tujuan adanya penelitian hukum ini ialah agar masyarakat mengetahui pertanggungjawaban apa yang akan dilakukan oleh pihak rumah sakit serta tenaga kesehatan dan tenaga Kesehatan juga harus memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat sesuai dengan prosedur pada rumah sakit.

Kata Kunci : Infeksi Pneumonia, Kelalaian Tenaga Kesehatan, Rumah Sakit

ABSTRACT

Nosocomial infection is an infection acquired by a patient who is undergoing hospital treatment. Sources of nosocomial infection can occur in non-invasive procedures, namely contact between patients who are suffering from infectious diseases transmitting the disease to the patient's family. Intermediaries that can cause nosocomial infections in hospitals are microorganism factors, treatment factors, environmental factors, host factors. One of the factors causing the spread of nosocomial infections that occurred at Dr. Soetomo Surabaya in 2011 to 2012 were bacteria and delays in Health Workers installing ventilators for patients. Patients who are hospitalized at Dr. Soetomo Surabaya is prone to pneumonia infection. Pneumonia is an acute inflammation of lung tissue caused by microorganisms (bacteria, fungi and viruses). Pneumonia can cause mild to severe symptoms. Pneumonia is also known as wet lung. In this condition, infection causes inflammation of the air sacs (alveoli) in one or both lungs. As a result, the alveoli are filled with fluid or pus, making it difficult for sufferers to breathe. In this research using the type of normative legal research that is by using legal doctrines in order to answer the legal issues faced and in this research using the problem approach Conceptual Approach, Case Approach, and Statute Approach. Therefore, the purpose of this legal research is so that the public knows what accountability will be carried out by the hospital and health workers and health workers must also provide health services to the community in accordance with hospital procedures.

Keywords: *Pneumonia Infection, Negligence of Health Workers, Hospitals*

DAFTAR PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Undang-Undang No. 1 Tahun 1946 Tentang Peraturan Hukum Pidana . Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 127.

Burgerlijk Wetboek, Kitab Undang-Undang Hukum Perdata. *staatsblad* Nomor 23 Tahun 1848.

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063.

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 298, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5607.

Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5072.

Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Tenaga Kesehatan. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 173, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6391.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 27 Tahun 2017 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 857.

Peraturan Bupati Paser Nomor 27 Tahun 2016 tentang Peraturan Internal Rumah Sakit Umum Daerah Panglima Sebaya. Berita Daerah Kabupaten Paser Tahun 2019 Nomor 27.

DAFTAR SINGKATAN

1. World Health Organization (WHO)
2. Ventilator Associated Pneumonia (VAP)
3. *Intensive Care Unit* (ICU)
4. *Healthcare-Associated Infection* (HAI)
5. *The Institute for Healthcare Improvement* (IHI)
6. *Ventilator Bundle* (VB)
7. *American Thoracic Society* (ATS)
8. Ruang Observasi Intensif (ROI)
9. Ruang Bedah Flamboyan (RBF)
10. Cedera Otak Berat (COB)
11. *Bloodstream Infection* (BSI)
12. Unit Perawatan Intensif (UPI)
13. Infeksi Aliran Darah primer (IADP)
14. Infeksi Saluran Kemih (ISK)
15. Infeksi Daerah Operasi (IDO)
16. *Surgical Site Infection* (SSI)
17. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)

18. Alat Pelindung Diri (APD)

19. Standar Operasi Prosedur (SOP)

20. *Human Immunodeficiency Virus* (HIV)

DAFTAR PUSTAKA

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAH	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN.....	x
DAFTAR SINGKATAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Keaslian Penelitian	11
1.6 Metode Penelitian	14
1.6.1 Tipe Penelitian Hukum.....	14
1.6.2 Pendekatan Masalah	15
1.6.3 Sumber Bahan Hukum	16
1.6.4 Prosedur Pengumpulan Bahan Hukum.....	17

1.6.5 Analisis Bahan Hukum.....	17
1.7 Sistematika Penulisan.....	18
BAB II STANDAR PENCEGAHAN INFEKSI PNEUMONIA MENURUT PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN.....	20
2.1 Infeksi Nosokomial.....	20
2.2 Jenis dan Penyebab Infeksi Nosokomial.....	24
2.3 Pencegahan dan Penanganan Infeksi Pneumonia Menurut Peraturan Perundang-Undangan.....	34
2.3.1 Pencegahan dan Penanganan Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan	34
2.3.2 Pencegahan dan Penanganan Menurut Peraturan Menteri Kesehatan.....	41
BAB III PERTANGGUNGJAWABAN RUMAH SAKIT ATAS PENYEBARAN INFEKSI PNEUMONIA.....	49
3.1 Rumah Sakit	49
3.1.1 Definisi Rumah Sakit	49
3.1.2 Standar Rumah Sakit.....	55
3.2 Pertanggungjawaban Hukum	62
3.2.1 Pertanggungjawaban Hukum Pidana.....	63
3.2.2 Pertanggungjawaban Hukum Rumah sakit dan Tenaga Kesehatan	69
BAB IV PENUTUP	87
4.1 Kesimpulan.....	87
4.2 Saran	88
DAFTAR BACAAN.....	89